

## DAFTAR PUSTAKA

- ACI.211.1-91. 1991. Standar Practice for Selecting Proportion for Normal, Heavyweight, And Mass Concrete
- As'ad, M. 2008. Psikologi industri. Yogyakarta: Yogyakarta Lyberty.
- ASTM.C33. 1990. Standard Specification for Concrete Aggregates
- Hernando, F. 2009. Perencanaan Campuran Beton Mutu Tinggi dengan Penambahan Superplasticizer dan Pengaruh Penggantian Sebagian Semen dengan Fly Ash. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Jianxin, M. dan Dietz, J. 2002. Ultra High Performance Self Compacting Concrete. Leipzig: Institut Fur Massivbau Und Baustofftechnologie Universitat Leipzig.
- Junaidi, A. 2015. Pemamfaatan Serat Bambu untuk Meningkatkan Kuat Tekan Beton . Palembang ; Universitas Muhammadiyah
- Kuntjojo. 2009. Metodologi Penelitian. Materi Diklat pda Universitas Nusantara PGRI Kediri : tidak diterbitkan.
- Morisco,1999. Rekayasa Bambu: Yogyakarta
- Mulyono, T. 2003. Teknologi Beton : Yogyakarta.
- Mulyono, T. 2005. Teknologi Beton: Yogyakarta.
- Otjo dan Atmadja, 2006. Bambu Tanaman Tradisional yang Terlupakan.
- SNI 03-1729-2002. Tata Cara Perencanaan Struktur Baja untuk Bangun Gedung
- SNI 03-1968-1990. Tentang Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-1974-1990. 1990. Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-2493-1991. Metoda Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratoriu. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 03-2847-2002. Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung (Beta Version). Bandung: Badan Standardisasi Nasional.

- SNI 03-4142-1996. Tentang Metoda Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No. 200. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 1970-2008. Tata Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 1971-2011. Tata Cara Uji Kadar Air Total Agregat dengan Pengeringan. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 1973-2008. Tata Cara Uji Berat Isi, Volume Produksi Campuran dan Kadar Udara Beton. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 2847-2013. Persyaratan Beton Structural untuk Bangunan Gedung. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI 7656-2012. Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa. Bandung: Badan Standardisasi Nasional.
- Sorushian dan Bayasi. 1987. Fibre Reinforced Concrete Design and Application, Seminar Proceeding Composite and Structure Center. Michigan State University
- Suhadirman, M. 2011. Kajian Pengaruh Penambahan Serat Bambu Ori Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suhendro, B. 2000. Beton Fiber Konsep Aplikasi dan Permasalahannya. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Tjahjanton dan Tjondro. 2010. Studi Eksperimental Pengaruh Serat Bambu Terhadap Sifat-Sifat Mekanis Campuran Beton. Bandung: Universitas Katolik Parayangan.
- Tjokrodinuljo. 2007. Teknologi Beton. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Tjokrodinuljo, K. 1992. Teknologi Beton. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Tjokrodinuljo, K. 1995. Teknologi Beton. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UGM.
- Tjokrodinuljo, K. 1996. Teknologi Beton. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- Trimurtiningrum, R. 2018. Pengaruh Penambahan Serat Bambu Terhadap Kuat Tarik dan Kuat Tekan Beton. Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945
- Wang, C.K. dan Salmon, C.G. 1990. Desain Beton Bertulang, Jakarta : Penerbit Erlangga, Edisi ke 4 Jilid 1.

# **LAMPIRAN 1**